

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan peranan penting yang menjadi aktivitas dasar manusia dalam berinteraksi satu sama lain. Dan tanpa berkomunikasi maka manusia tidak dapat berinteraksi dengan baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa hakekatnya komunikasi memegang peranan penting dalam segala aspek kehidupan manusia.

Proses interaksi dan kerjasama yang membentuk sistem terbuka merupakan bagian dari organisasi. Dimana organisasi merupakan sebuah sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dan adanya organisasi tidak membedakan organisasi pemerintahan atau swasta, semua memiliki tujuan yang telah disepakati bersama. Dengan adanya tujuan yang dibentuk organisasi, maka iklim komunikasi berperan penting untuk menghubungkan, mengatur dan membangun lingkungan organisasi menjadi lebih baik.

Iklim komunikasi dapat mengubah apa yang akan terjadi didalam sebuah organisasi, dimana kinerja kerja dalam organisasi harus lebih memfokuskan ketujuan yang telah ditetapkan. Karena iklim komunikasi yang tidak sesuai dengan apa yang telah ditetapkan akan berakibat pada arah dan tujuan organisasi. Iklim komunikasi memiliki peran di dalam lingkungan pekerjaan, yang masing-masing anggota memiliki posisi atau jabatan. Dengan adanya posisi dari masing-masing individu jaringan komunikasi sangatlah dibutuhkan. Jaringan komunikasi tersebut yaitu komunikasi dari atas ke bawah, komunikasi dari bawah ke atas, dan

komunikasi sesama staf. Dan yang dimaksud dengan iklim yaitu suasana yang tercipta di dalam suatu organisasi.

Setiap organisasi memiliki iklim kerja yang berbeda-beda. Berbagai macam Pekerjaan yang dibentuk di dalam organisasi atau sifat individu yang ada akan menggambarkan perbedaan tersebut. Semua organisasi memiliki strategi dalam memanajemenkan sumber daya manusia. iklim organisasi yang terbuka memacu pegawai untuk mengutarakan kepentingan dan ketidakpuasan tanpa adanya rasa takut akan tindakan balasan dan perhatian. Iklim keterbukaan, bagaimanapun juga hanya tercipta jika semua anggota memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dan mempercayai keadilan tindakan.

Disamping itu, dalam membentuk suatu iklim komunikasi organisasi pemerintahan maka sikap dan perilaku dari setiap individu harus didasari dari nilai-nilai yang diyakini. Sehingga tidak mempengaruhi organisasi dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, maupun masyarakat. Hal ini karena iklim kerja memerlukan waktu yang lama untuk memproses pembiasaan, menjadikan tradisi, dan membentuk karakter yang kuat dan sulit diubah.

Pemerintahan mempunyai kebijakan untuk kemaslahatan orang banyak, sehingga dalam pemerintahan, iklim dapat berperan dalam menguatkan komunikasi organisasi pemerintahan dengan unsur-unsur yang sudah jelas. Dan kebanyakan masyarakat kota Gorontalo lebih cenderung ke hal-hal yang bersifat negatif, kurang percaya pada pemerintah, kurang aktif bersosialisasi, dan semakin individual, kritis tanpa solusi, merasa tidak diperhatikan, akan tetapi mudah menyakinkan dengan pendekatan yang tepat.

Pada pengamatan awal, peneliti melihat iklim komunikasi organisasi pemerintahan dibagian Humas Dan Protokol sekretariat daerah kota gorontalo belum kondusif, salah satunya dilihat dari kinerja kepala bagian, kepala sub bagian dan semua staf yang tidak disiplin waktu. Tetapi dalam mencapai tujuan iklim komunikasi organisasi pemerintahan di bagian Humas dan Protokol sekretariat daerah kota gorontalo harus mencapai tujuan dalam organisasi. Namun masih adanya permasalahan yang timbul maka peneliti ingin melihat apakah tidak terdapat iklim komunikasi pemerintahan yang menyebabkan kurangnya kedisiplina waktu. Maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Iklim Komunikasi Organisasi pemerintahan Di bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gorontalo ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Adanya iklim komunikasi organisasi pemerintahan di bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah kota Gorontalo.
2. Adanya pengaruh iklim komunikasi organisasi di bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana iklim komunikasi organisasi pemerintahan di bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gorontalo ”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu “ Untuk mengetahui iklim komunikasi organisasi pemerintahan di bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gorontalo ”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran dalam mengembangkan ilmu sosial khususnya ilmu komunikasi, yang berkaitan dengan iklim komunikasi dan organisasi pemerintahan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Agar dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai iklim komunikasi organisasi dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Ilmu Komunikasi di Universitas Negeri Gorontalo.

b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan skripsi oleh mahasiswa yang mengangkat tema tentang iklim komunikasi organisasi pemerintahan di bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gorontalo.

3. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi masukan untuk para pemimpin atau pegawai yang ada di Instansi bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Daerah Kota Gorontalo pada khususnya dan pada umumnya Instansi Pemerintahan lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo.